



Atap Rusak hingga Pohon Tumbang

JOGJA - BPBD Kota Jogja mencatat 17 dampak kerusakan bencana hujan es yang disertai angin kencang yang terjadi Selasa (11/3). Jumlah itu dimungkinkan bisa bertambah karena pendataan masih berlangsung.

"Untuk dampak kejadian bencana paling banyak dikarenakan angin kencang," ujar Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Jogja Darmanto saat dikonfirmasi, kemarin (12/3).

Dia membeberkan, untuk kerusakan yang diakibatkan oleh hujan es tercatat ada satu kejadian. Yakni atap rumah roboh di Kampung Pingit JT 1/159 Rt 09 Rw 03, Bumiyo, Jetis. Di lokasi tersebut sebuah atap dengan panjang 4 meter dan lebar 1 meter roboh menimpa ruang utama.

Kemudian untuk kejadian yang disebabkan hujan disertai angin kencang tercatat ada 16 kejadian. Beberapa kejadian pun sempat mengganggu aktivitas masyarakat. Seperti pohon akasia dengan



ASSESSMENT: Personel BPBD Kota Jogja saat melakukan evakuasi pohon tumbang, Selasa (11/3).

tinggi 10 meter dan diameter 50 sentimeter yang tumbang dan sempat menutup lalu lintas di Jalan Mataram, Suryatmajan, Danurejan.

Lalu pohon jenis Mlati pon dengan tinggi 6 meter roboh di Jalan Perahu RT 01, RW 01, Kota Baru, Gondokusuman dan sempat mengganggu akses jalan. Kemudian juga pohon Tanjung dengan tinggi 10 meter tumbang di Magelang RT 17 RW 04 Kampung Jatimulyo, Kricak, Tegalrejo yang mengganggu akses jalan.

Kejadian pohon tumbang juga terjadi di Jalan DR Sardjito No. 14 Kav C, RT 02, RW 01, Terban, Gondokusuman.

Di lokasi tersebut pohon ketepeng setinggi 15 meter roboh dan sempat memutus jaringan internet serta listrik di wilayah tersebut.

Selain itu, kejadian pohon jenis mangga setinggi 15 meter yang tumbang menimpa rumah di Jalan Pakuningratan No 14, RT 08, RW 02, Cokrodiniratan, Jetis. Dua pohon tumbang juga ada yang menimpa atap kelas kampus Poltekas Keperawatan yang beralamat di Jalan Kyai Mojo RT 20 RW 06, Sidomulyo, Tegalrejo.

Lalu untuk kejadian atap rusak yang disebabkan angin kencang terdapat di Gondolayu Lor JT II/ 1016 RT 50

RW 10, Cokrodiniratan, Jetis. Kejadian tersebut membuat dua ruangan kamar tidak bisa digunakan sementara.

Kemudian tercatat ada kejadian talud retak sepanjang 15 meter dengan lebar 5 meter di aliran Sungai Buntung, Pingit RT 11, RW 13, Tegalrejo. Akibatnya sebuah bangunan pos ronda terancam roboh dan talud berpotensi ambrol.

Selain itu juga ada kejadian talud longsor di Makam Cikal RT 09 RW 02, Kricak, Tegalrejo. Peristiwa tersebut membuat tebing sungai ambrol dan membuat tiga pohon tumbang serta sembilan makam longsor. "Untuk sebagian besar dampak kejadian bencana sudah terkondisi, kami juga pastikan tidak ada korban jiwa," tegasnya.

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Jogjakarta Warjono meminta masyarakat mewaspadai berbagai potensi bencana. Sebab cuaca ekstrem kemungkinan akan terus terjadi hingga bulan April mendatang. (inu/wia/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005